

KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 30 Desember 2021

| | | | |
|-------|----------------------|-------|---------------------------|
| 05.00 | Bening Hati | 16.00 | Pariwara Sore |
| 05.30 | Lintas Liputan Pagi | 16.10 | KR Relax |
| 06.00 | Pagi-pagi Campursari | 17.10 | Lintas Liputan Sore |
| 08.00 | Pariwara Pagi | 19.30 | KR Relax |
| 08.10 | Teras Dangdut | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00 | Family Radio | 21.00 | Berita NHK |
| 14.00 | Radio Action | 22.00 | Lesehan Campursari |

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

| UNIT DONOR DARAH | A | B | O | AB |
|-------------------------------|----|----|-----|----|
| PMI Yogyakarta (0274) 372176 | 68 | 77 | 91 | 53 |
| PMI Sleman (0274) 869909 | 77 | 90 | 154 | 32 |
| PMI Bantul (0274) 2810022 | 3 | 5 | 5 | 0 |
| PMI Kulonprogo (0274) 773244 | 31 | 38 | 32 | 11 |
| PMI Gunungkidul (0274) 394500 | 43 | 20 | 22 | 3 |

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 30 Desember 2021

| POLRES/TA | POLSEK | LOKASI | JAM |
|---------------|--------------------------|----------------------------|---------------|
| Ditlantas | Gamping | Kantor Kecamatan Gamping | 09:00 - 12:00 |
| Senin - Sabtu | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall | 10:00 - 15:00 |
| | | SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00 |

Sumber: Polda DIY (Sni/ Jos)



Prof Wiendu Nuryanti March PhD saat melantik pengurus DPC FPPI Kulonprogo.

PANGGUNG

CORNELIA AGATHA Dipercaya Jabat Ketua KPAI

AKTRIS Cornelia Agatha dipercaya menjadi Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk wilayah DKI Jakarta. Hal ini diumumkan lewat akun Instagram miliknya, Rabu (29/1). "Tepat pada hari IBU, tanggal 22 Desember 2021. Saya dilantik menjadi Komnas Perlindungan Anak DKI Jakarta," tulis Cornelia.



Cornelia Agatha

Menurut Cornelia, jauh sebelumnya dirinya sudah cukup intens di beberapa kegiatan Komnas Perlindungan Anak. "Sekarang, bahagia bisa menjadi bagian dari Komnas Perlindungan Anak Provinsi DKI Jakarta," ujarnya.

Dalam unggahan tersebut, Cornelia pun mengaku bahwa hal itu merupakan tantangan besar untuknya. Sebab, dirinya pun memiliki komitmen untuk berjuang melindungi anak-anak dari ketidakadilan.

"Ini merupakan tantangan besar bagi saya yang sejak tahun 2010 memiliki komitmen untuk berjuang melindungi anak-anak dari ketidakadilan," ujarnya.

"Bagi saya, setiap anak adalah anak kita. Dan melindungi anak-anak dari kekerasan dalam bentuk apapun adalah tanggung jawab kita bersama," lanjutnya.

Terakhir, Cornelia pun menyampaikan harapannya dapat selalu diberikan kekuatan dalam melakukan tugasnya untuk melindungi anak-anak di Indonesia.

"Semoga saya dan kawan-kawan selalu diberi kekuatan dalam perjuangan ini. Demi anak-anak Indonesia dan masa depan bangsa," tambahnya.

Cornelia Agatha Maramis lahir 11 Januari 1973 adalah aktris yang memiliki darah Jawa, Manado, Belanda. Cornelia dikenal antara lain karena perannya sebagai Sarah dalam sinetron Si Doel Anak Sekolah. (Cdr)

THE QUEEN OF CAMPURSARI ENDAH SHARASWATI Menyanyi Bangkitkan Patriotisme

SETIAP momentum penting/bersejarah, The Queen of Campursari Endah Sharaswati dengan kreatif merayakan/memperingati dengan menyanyikan lagu wajib, atau lagu legendaris, termasuk lagu karyanya sendiri dalam versi Endah.

"Seperti pada 10 November di Hari Pahlawan membawakan lagu Gugur Bunga Ciptaan Ismail Marzuki untuk menghormati jasa-pahlawan. Sebelumnya saya juga membawakan lagu-lagu ciptaan saya sendiri," ucap Endah kepada KR, Senin (26/12).

Endah juga membawakan lagu Selamat Pagi Benderaku versi Keroncong, ciptaan Effendi Agung untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus. Disiarkan di channel YouTube Endah Sharaswati TV dan Endah Sharaswati Akustik.

"Konten yang ditampilkan bukan lagu Campursari saja, tapi juga lagu all genre dengan mengedepankan budaya, mengkolaborasi musik tradisional dan musik kekinian, ada Campursari, Langgam Jawa, Keroncong,



Endah Sharaswati

Pop Jawa, Pop Indonesia, Dangdut Koplo, Akustik, Remix, dan genre musik lainnya," jelas istri dari The King of Plesetan Kelik Pelipur-lara ini.

Demikian pula di Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober, Endah membawakan lagu Medley Bangun Pemuda-Pemudi, Cublak-cublak Suweng, Yamko Rame Yamko, Si Jali-Jali. "Semuanya untuk membangkitkan semangat patriot dan nasionalisme," ucap Endah yang juga pernah tampil menyanyi di Istana Negara Presiden Republik Indonesia.

Telah menelurkan 26 Album Campursari, Bossanova Jawa, Keroncong, dan lain-lain produksi Dasa Studio Record, Endah mengaku pernah juga berguru, sepanjangan dan satu album dengan senior dan maestro Campursari serta para senior campursari, Manthous, Didi Kempot, Cak Dikin, Anik Sunyahni, Minul, Dhimas Tedjo blangkan, dan pesinden-pesinden senior lainnya. "Sangat berkesan sekali," ucap Endah yang banyak menjuarai lomba/festival Campursari. (Vin)

BANTU TANGANI SELAMA PANDEMI COVID-19

Telemedisin Beri Kemudahan Akses Kesehatan

YOGYA (KR) - Kehadiran telemedisin memiliki peran serta dan turut membantu pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 selama dua tahun lamanya.

Seperti Halodoc telah menghadirkan berbagai inovasi dan pembaruan produk maupun layanan yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan, khususnya di masa yang penuh dengan tantangan ini. Secara keseluruhan, terdapat 12 persen pasien positif Covid-19 di Indonesia yang terbantu dan memanfaatkan layanan kesehatan digital dari Halodoc.

"Sebagai telehealth dengan misi menyederhanakan akses layanan kesehatan, Halodoc senantiasa berupaya untuk selalu berada di garis depan dan mengulurkan tangan agar dapat membantu sebanyak-banyaknya masyarakat yang membutuhkan,

termasuk berpartisipasi pada program telemedisin gratis bagi pasien isoman serta program vaksinasi Covid-19 yang berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dan stakeholder lainnya. Satu hal yang membuat kami juga cukup bangga adalah perluasan pemanfaatan teknologi yang dapat membantu masyarakat banyak bahkan di luar kota besar," papar CEO & Co-Founder Halodoc Jonathan Sudharta di Yogyakarta, Rabu (29/12).

Jonathan menyampaikan aplikasi Halodoc banyak dimanfaatkan serta membantu masyarakat yang berasal dari daerah di luar Pulau Jawa, di antaranya Maluku, Kepulauan Riau, Kaliman-

tan, Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, dan Papua berdasarkan data internal dari perusahaan. Tak hanya itu, percepatan adopsi teknologi dan peningkatan literasi kesehatan juga terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengakses artikel Halodoc di mana pembacanya bertumbuh hingga 250 persen pada 2021 jika dibanding sebelum masa pandemi.

"Kami selalu berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel kesehatan yang terverifikasi dokter agar dapat turut membantu memberantas hoaks terkait kesehatan yang peredarannya selama pandemi meningkat cukup tajam," imbuhnya.

Salah satu warga yang terkonfirmasi positif di gelombang kedua lalu, Bambang Sigid merasakan kemudahan dari penggunaan teknologi ini. Untuk menghindari penularan ke anggota keluarga,

dirinya memutuskan melakukan isolasi mandiri (isoman) di luar rumah. Meskipun dengan peningkatan kasus positif yang sangat signifikan, dirinya merasa amat terbantu dengan kelengkapan layanan Halodoc serta keseluruhan kualitas mitra yang terlibat selama masa isoman.

"Saya menggunakan aplikasi Halodoc untuk memesan layanan paket isoman di salah satu hotel saya menginap. Penghargaan tertinggi dan ucapan terima kasih bagi Halodoc yang telah memberikan ketenangan dalam masa-masa krisis seperti saat ini," katanya.

Tidak hanya berfokus dalam membantu pasien Covid-19, Halodoc pun memahami kebutuhan masyarakat umum untuk mendapatkan akses kesehatan di tengah tekanan yang dialami fasilitas kesehatan offline dalam mengkomodasi pasien positif. (Ira)

Pengurus DPC FPPI Kulonprogo Dilantik

YOGYA (KR) - Kepengurusan DPC Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia (FPPI) Kabupaten Kulonprogo periode 2021-2026 dilantik dengan mengedepankan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Kepengurusan DPC FPPI Kabupaten Kulonprogo periode 2021-2026 dipimpin oleh Rismiyati SSos. "Penguatan DPC FPPI Kabupaten Kulonprogo dilakukan oleh Prof Wiendu Nuryanti, MArch PhD didampingi Titik Priono selaku Wakil Ketua I Bidang Organisasi Keanggotaan & Kaderisasi DPD FPPI DIY," kata Rismiyati SSos dalam keterangan persnya yang diterima KR, Rabu (29/12).

Setelah penyerahan SK Kepengurusan dan Bendera Pataka DPC FPPI kepada Ketua DPC FPPI Kulonprogo Rismiyati SSos. Dilanjutkan dengan penempatan PIN FPPI kepada Ketua, Bendahara, Sekretaris beserta Dewan Pertimbangan Cabang Dra Sri Wahyu Widhati dan Dewan Pakar Cabang Drs Krissutanto. Sementara itu Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kulonprogo Jazil Ambar Wasan mengharapkan, agar setiap bidang dapat menjalankan program kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. (Ria)

Cegah dan Tindak Tegas 'Klithih'

YOGYA (KR) - Klithih merupakan fenomena yang sangat memprihatin dan menyedihkan. Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta menanggapi fenomena klithih yang sempat viral di media sosial.

"Ini membuat khawatir masyarakat Yogyakarta, terutama yang memang harus tetap beraktivitas di malam hari. Beberapa tempat menjadi mengkhawatirkan dan mencekam karena aksi anak muda yang tidak bertanggung jawab," ujarnya, Rabu (29/12).

Untuk itu pihaknya mendesak kepada instansi terkait agar klithih dideteksi sejak awal dan dilakukan upaya pencegahan. Dengan teknologi yang ada saat ini pihaknya yakin mampu melakukan deteksi dini koordinasi gank klithih. Selain itu kerja sama erat dan komunikasi dengan sekolah juga harus dilakukan untuk pencegahan. (Awh)

"Hal sangat penting lainnya adalah harus tindak tegas terhadap peredaran minuman keras ilegal. Sebagian besar aksi klithih dalam pengaruh miras atau narkoba, sehingga muncul kenekatan yang tidak masuk akal," jelasnya.

Peredaran miras dan narkoba harus diberantas sesuai dengan aturan yang ada. Apalagi oplosan yang membahayakan jiwa. Jika miras narkoba bisa dicegah, Huda yakin 90 persen aksi klithih bisa dicegah juga.

Karena masalahnya saat ini akses miras ilegal sangat mudah dan murah. Bahkan dia mendapati ada toko miras yang jelas ilegal berani iklan massif di medsos. "Aneh juga menurut saya kalau mau klithih berhenti tapi peredaran ilegal miras dibiarkan," ungkapnya. Poin berikutnya adalah tindakan hukum yang tegas untuk pelakunya agar menimbulkan efek jera. (Awh)

Pelukis Perlu Totalitas dan Konsisten

UNTUK menjadi pelukis yang dapat menemukan jati diri butuh proses. Hanya saja, masing-masing pelukis tentu mengalami proses yang berbeda tergantung dari semangat belajar dengan sikap totalitas dan konsisten dalam mengembangkan kemampuan melukis. Ketika pelukis mampu menunjukkan jati diri dan karya lukisan tentu mendapat respons positif masyarakat.

Hal tersebut disampaikan oleh perupa kondang Nasirun, ketika tampil dalam dialog menandai pembukaan pameran seni rupa bertajuk 'Bangkit Bersama 4 Pelukis 4 Generasi' di Royal House Culture Activity Gondanglegi Jalan Gito Gati Sariharjo, Ngaglik Sleman, Jumat (24/12) malam. Dialog seni rupa yang dipandu Tika tersebut, selain Nasirun (56), juga menampilkan narasumber pelukis Yogyakarta Kartika Affandi (87), Artha Pararta Dharma (67), Jumaldi Alfi (48).

Pameran seni rupa menampilkan 20 lukisan karya 4 pelukis Kartika Affandi,

Nasirun, Artha Pararta Dharma dan Jumaldi Alfi. Acara yang diselenggarakan kerja sama Dharmatika Budaya Nusantara, Royal House Culture Activity dan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta tersebut, dibuka oleh GBPH Yudhaningrat, ditandai pemukulan alat musik tradisional *ke-thongan*. Pembukaan pameran di Royal House Culture Activity ini, digelar di Hotel Hyatt Regency Jalan Palagan Sleman, berlangsung selama sebulan mulai Jumat, 24 Desember 2021 hingga 24 Januari 2022 mendatang.

GBPH Yudhaningrat mengatakan, pameran 'Bangkit Bersama 4 Pelukis 4 Generasi' ini termasuk pameran seni rupa yang karyanya masing-masing mempunyai ciri khas berbeda, layak diapresiasi. "Semoga pameran seni rupa yang digelar di Hotel Hyatt selama sebulan berlangsung sukses," papar GBPH Yudhaningrat.

Nasirun mengungkapkan, mengenai soal harga lukisan yang menentukan



Pelukis Kartika Affandi, Artha Pararta, Nasirun saat dialog seni rupa di Royal House Culture Activity.

bukan dari dirinya, namun apresiasi dari masyarakat.

"Saya kali pertama pameran lukisan di Mirota Kampus tahun 1993. Ketika itu oleh Bapak Siswanto ada tiga lukisan dibeli Rp 300 ribu. Saya senang

dan kaget karena uang Rp 300 ribu, tahun 1993 sangat banyak. Karena itu, Bapak Siswanto adalah Bapak Angkat saya karena yang memberi ruang pameran kali pertama," kenang Nasirun.

memaparkan, belajar melukis secara otodidak yang disuruh ayahnya pelukis Affandi. Kalau lukisan ber aliran ekspresionis karena memang belajar secara otodidak yang terpengaruh pelukis Affandi. (Cil)

Bregada Tak Lelah Berjaga di Malioboro

YOGYA (KR) - Aksi Bregada Jaga saat menjaga kawasan Malioboro tiap Sabtu dan Minggu tak kenal lelah. Bahkan pada liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) ini mereka terus bertugas di lima zona yakni depan Hotel Grand Inna, depan Malioboro Mall, depan Kepatihan, Jalan Ketandan dan area Nol Kilometer.

Bregada ini terdiri dari Sosrowijayan, Ngampilan serta Danurejan yang bertugas bergantian. Mereka mengenakan kostum khusus ciri khas berupa paku prajurit dengan tombak yang senantiasa mengingatkan pengunjung untuk taat protokol kesehatan (prokes).

Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata DIY menerjunkan Bregada yang bertugas setiap akhir pekan Sabtu dan Minggu pukul 16.00-21.00 WIB. Selain memberi informasi, keberadaannya juga untuk meningkatkan citra pariwisata berbasis budaya sekaligus menjadi objek swafoto gratis wisatawan.

Pada Sabtu (25/12) para Bregada membawa pamflet ajakan menerapkan prokes dan mengajak pengunjung mendownload aplikasi Visiting Jogja agar memudahkan untuk berkunjung ke destinasi wisata di Yogyakarta.

Salah satu destinasi yakni Kampung Ketandan saat ini sedang digarap menjadi jujugan para wisatawan. Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Jogja Chinese Art & Culture Centre (JCACC) membuat atraksi seni budaya untuk mengenalkan kesenian

dan budaya Tionghoa melalui atraksi wisata Rumah Budaya Tan Jin Sing tiap Sabtu-Minggu.

Kurniawan SSos SE Akt MEc Dev, Kabid Destinasi Dinas Pariwisata DIY mengatakan, Bregada Jaga Malioboro yang bertugas menjaga dan mengawasi kawasan Malioboro akan berakhir tugasnya pada akhir Desember 2021. "Pada tahun depan, mereka akan bertugas kembali dengan suasana baru, diharapkan di masa mendatang Jogja dapat kembali pada kondisi sedia kala terbebas dari ancaman Covid-19," kata Kurniawan.

Terkait atraksi wisata Rumah Budaya Tan Jin Sing, Kurniawan menjelaskan pada tahun depan atraksi serupa di kawasan Ketandan juga akan digelar kembali. (Sal)



Bregada Jaga siap menjaga Malioboro.